

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR  
IPS TERPADU**

<sup>1</sup>Kharisma Idola Arga, <sup>2</sup>Vetri Yanti Zainal

<sup>12</sup> STKIP-PGRI Bandar Lampung

[<sup>1</sup>Idolarga@gmail.com](mailto:Idolarga@gmail.com), [<sup>2</sup>zainalzainalvetrivetri@gmail.com](mailto:zainalzainalvetrivetri@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research analyzes the factors that affect the achievement of learning IPS Terpadu grade VIII SMP Wiyata Bhakti Natar that is learning interest and learning activity. Research methods used descriptive verifikatif design with Ex Post Facto and Survey approach. The population in the research at the grade eighth of SMP Wiyata Bhakti Natar 2017/2018 which amounted to 85 students, The sample was taken by using Slovin with Probability sampling, number of the sample was 70 students and using proportional random sampling. Collecting data through observation, interview, documentation and questionnaire. Result of the research shows that: (1) There is positif and sygnificant influence of learning interest to the result of learning IPS Terpadu at the grade eighth of SMP Wiyata Bhakti Natar 2017/2018. (2) There is positif and sygnificant influence of learning activity to the result of learning IPS Terpadu at the grade eighth of SMP Wiyata Bhakti Natar 2017/2018. (3) There is positif and sygnificant influence of learning interest and learning activity to the result of learning IPS Terpadu at the grade eighth of SMP Wiyata Bhakti Natar 2017/2018.

**Keywords:** *learning interest, learning activity, learning outcomes*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik dalam bentuk pendidikan formal ataupun informal. Lembaga pendidikan formal dan informal adalah salah satu tempat bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja,

melainkan juga orang tua, sekolah, dan masyarakat. Disini, lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama dari anak-anaknya, pemberi dukungan pertama untuk belajar di rumah, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan anak dan lain-lain. Namun menyadari bahwa orang tua tidak mungkin sanggup mendidik dengan segala ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk bekal hidup anaknya, maka usaha pendidikan dalam keluarga perlu dibantu. Berkaitan dengan hal ini, dirasakan perlu adanya

suatu lembaga yang membantu orang tua dalam usaha mendidik anak-anaknya.

Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dari 85 siswa atau sebesar 29,41% sedangkan 70,59% atau sebanyak 60 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor internal siswa, adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu
  - a. faktor jasmaniah seperti: kesehatan dan cacat tubuh
  - b. faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c. faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi tiga faktor yaitu
  - a. faktor keluarga, seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b. faktor sekolah seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.

- c. faktor masyarakat seperti: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan media massa (Slameto, 2003: 54-72).

Minat belajar dikatakan penting dalam kegiatan pembelajaran karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti mata pelajaran tersebut bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar. Namun sebaliknya jika siswa tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka sulit bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud dalam hal ini adalah aktivitas dari siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan terciptalah suasana belajar yang aktif. Aktivitas siswa tersebut antara lain membaca, menulis, mendengarkan, menghitung, dan melihat. Jika aktivitas siswa dalam belajar rendah maka hasil belajar yang didapat kurang optimal. Sebaliknya, jika aktivitas siswa dalam belajar tinggi maka hasil belajar yang didapat optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut. 1).Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018? 2).Apakah ada pengaruh

aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018? 3). Apakah ada pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010:7).

Sementara itu pendekatan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan dari kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger dalam Sugiyono, 2010:7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 85 orang. Menggunakan rumus Slovin diperoleh besarnya sampel dalam penelitian adalah 70 siswa dengan mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis multiple

### **1. Pengaruh Minat Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2004: 92) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat yang besar dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Seperti yang diungkapkan oleh Crow and Crow dalam Djaali (2008: 121) bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Semakin tinggi minat yang ada dalam diri seseorang maka akan semakin besar juga peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga dalam proses pembelajaran, semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu, maka kesempatan siswa tersebut untuk memperoleh hasil yang maksimal akan semakin terbuka lebar.

2. Pengaruh Aktivitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2008 :22) menyatakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah seperti yang diungkapkan oleh Diedrich dalam Sardiman (2004: 101), bahwa aktivitas siswa dapat digolongkan sebagai berikut.

1. *Visual Activities* meliputi membaca dan memperhatikan.
2. *Oral Activities* meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat dan mengadakan wawancara.
3. *Listening Activities* meliputi mendengarkan.
4. *Writing Activities* meliputi menulis cerita, menulis karangan dan menulis laporan.
5. *Drawing Activities* meliputi menggambar, membuat grafik dan membuat peta.
6. *Motor Activities* meliputi melakukan percobaan.
7. *Mental Activities* meliputi menanggapi, mengingat, memecahkan soal dan menganalisis.
8. *Emotional Activities* meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan tenang.

Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Aktivitas belajar ini dapat berupa aktivitas fisik dan aktivitas mental. Aktivitas fisik itu sendiri berupa merangkum pelajaran, membaca dan berpendapat,

sedangkan aktivitas mental berupa mendengarkan, mengingat dan keberanian siswa dalam mengerjakan soal. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswanya, semakin sering siswa melakukan aktivitas belajar maka akan baik hasil yang didapatnya.

3. Pengaruh Minat Belajar (X1) dan Aktivitas Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Hasil (prestasi) belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik sebagai pencerminan dari proses pendidikannya di sekolah tersebut.

Menurut Sadirman (2001: 46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suryabrata (2001: 84) bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasilnya akan lebih baik. Begitu juga dengan aktivitas belajar, menurut Sardiman (2008 :22) , bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Slameto (2002: 63) yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,

faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor Kelelahan

2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :

- a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan..
- b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat,

mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.1). Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika minat belajar yang dimiliki siswa itu rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila minat siswa terhadap suatu pelajaran tinggi maka akan tinggi pula hasil belajarnya. 2). Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika siswa memiliki aktivitas belajar yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan tinggi. Sebaliknya, apabila aktivitas siswa terhadap suatu pelajaran rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya.3). Ada pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika minat belajar dan aktivitas belajar yang dimiliki siswa juga tinggi maka akan tinggi juga hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Sebaliknya, apabila minat dan aktivitas belajar siswa juga rendah, maka hasil belajar siswa tersebut juga akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.1).Minat belajar siswa hendaknya ditingkatkan guna memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal. Oleh karena itu, peran guru

dan orang tua sangat di butuhkan untuk membantu menumbuhkembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.2).Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hendaknya semakin ditingkatkan guna mendapatkan dan memperoleh hasil yang lebih baik. Aktivitas belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan soal atau tugas kepada siswa, dalam hal ini peran guru dan peserta didik sangat diperlukan.dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.3).Hendaknya pihak sekolah dan pihak keluarga bekerjasama dalam memperhatikan minat belajar dan aktivitas belajar anak, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta: Jakarta.
- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sudjana, Prof. 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfa Beta. Bandung